

PENERAPAN PENDIDIKAN BERBASIS LINGKUNGAN SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN PRIBADI ANAK

Luluk Mahdhuroh¹⁾, Selvi Rosianingsih
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
e-mail: Lulukmah27@gmail.com

Abstrak: Pendidikan anak sebagai tataran awal merupakan pembentuk karakter pada setiap individu. Oleh karena itu diperlukan contoh dan bimbingan yang baik dalam kehidupan nyata sebagai penyusun karakter pada diri anak. Pembelajaran pada anak-anak akan sangat mempengaruhi kepribadian pada individu saat dewasa, karena segala hal yang diterima saat kecil akan dengan mudah diingat. Harapannya dengan membawa wacana sekolah ramah anak mampu menjadikan anak nantinya dapat memiliki karakter ataupun kepribadian yang baik. Penyediaan tenaga pendidik akan mampu mewujudkan sekolah ramah anak sesuai dengan standar yang ada, perlindungan kekerasan terhadap peserta didik harus dipatuhi dan memberi kebebasan peserta didik untuk berekspresi harus dalam pengawasan sekolah. Pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar sangatlah penting dan harus terpenuhi. Pada dasarnya sarana dan prasarana sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, serta fasilitas bagi pengajar juga harus terpenuhi seperti properti yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa seorang anak akan mempunyai pribadi atau karakter dipengaruhi oleh pendidikan yang diterimanya. Jika pernyataan-pernyataan tersebut terpenuhi maka akan terwujud sebuah sekolah ramah anak.

Kata Kunci : Pendidikan, berbasis lingkungan, pembentuk pribadi anak.

***Abstract:** Children's education as an early stage which is the character formation of each individual needs examples and good guidance in real life as a constituent of the character of the child. Learning in children will greatly affect the personality of the individual as an adult, because what is received as a child when the brain still easily receives what is delivered will still be remembered. The hope of bringing the children-friendly school discourse is able to make the child can have a good character or personality. The provision of educators will be able to realize a child friendly school in accordance with existing standards, the protection of violence against learners must be obeyed and give the freedom of learners to expression should be in the supervision of the school. Fulfillment of facilities and infrastructure as a supporter of teaching and learning process is very important and must be fulfilled. Basically facilities and infrastructure is very helpful for learners in developing their interests and talents, and facilities for teachers must also be met such as the property that will be used in teaching and learning process. It can be concluded that a child will have a person or character influenced by the education he receives. If these statements are fulfilled then a child-friendly school will be realized.*

Keywords: Education, Personal Formation, School Environment.

PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seiring berkembangnya zaman harus memiliki banyak pola pikir untuk meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan.

Perkembangan pendidikan seharusnya sudah dimulai sejak kecil bahkan dalam Islam sejak dalam kandungan. Sejak dalam kandungan sang anak sudah sering didengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh kedua orang tuanya itu akan sangat mempengaruhi nanti disaat dia tumbuh. Mendidik anak memang akan mengalami rintangan. Akan tetapi, sebagai orang tua wajib tetap mendidik anak menjadi pribadi yang sopan dan santun. Semua yang diajarkan kepada anak nantinya akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah swt., atas segala sesuatu yang telah diajarkannya. Sebagai orang tua ataupun guru harus memberikan contoh kepada anak-anak perilaku terpuji setiap waktu. Semuaperilaku anak merupakan contoh dari perbuatan yang telah dilihatnya. Ada pepatah "buah jatuh tak jauh dari pohonnya" yaitu cerminan bahwa jika orang tuanya harus selalu memberikan contoh yang baik kepada anak sehingga sang anak juga akan berperilaku baik seperti yang diperlihatkan oleh orang tuanya. Masalah seputar anak-anak sekarang ini maraknya kasus kekerasan yang terjadi pada anak. Sangat disayangkan banyaknya kekerasan itu terjadi dalam

lingkungan sekolah yang dilakukan oleh guru bahkan temannya yang seharusnya sekolah merupakan tempat untuk belajar tumbuh dan berkembang pada anak. Sekolah merupakan tempat yang aman, nyaman, memberikan banyak pengetahuan yang beretika dan berakhlak mulia. Sekolah perlu mengembangkan tempat yang ramah pada anak supaya dalam proses belajar anak menjadi nyaman dan mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dalam tenaga kependidikan juga harus memiliki kualitas yang mampu mengajarkan kepada anak-anak sehingga anak tidak merasa jenuh ataupun bosan saat belajar, selain itu juga mental pada anak harus tetap dijaga agar anak tidak merasa putus asa.

Lingkungan adalah tempat yang ada di sekitar kita yang harus selalu dijaga kelestariannya. Konsep pendidikan ramah anak secara umum maupun khusus baik dalam proses dimulai yang paling awal dari lingkungan keluarga. Seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarganya yang merupakan pendidikan dasar paling awal sebelum masuk ke lingkungan sekolah. Seorang anak mendapatkan pendidikan yang formal. Pendidikan dari keluarga yang mendidiknya tentang sopan santun, akan membuat anak dapat menerima tahap pendidikan selanjutnya, yang kedua ialah dari lingkungan sekolah, setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga maka langkah selanjutnya mendapatkan pendidikan dari sekolah yang bersifat formal, dari sekolah seorang anak mendapatkan pendidikan yang mendalam yang dapat membentuk karakter/kepribadian dari anak itu sendiri dan yang terakhir adalah lingkungan masyarakat.

Lingkungan masyarakat merupakan pelaksanaan yang telah diajarkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah yang diimplementasikan menjadi sikap dan tingkah laku terhadap sosial masyarakat. Hal itu nantinya akan menilai tingkah laku dan kesopanan dalam menghargai orang lain, apabila tingkah laku dalam masyarakat baik seseorang akan dianggap memahami pengajaran yang dilakukan dalam lingkungan keluarga dan sekolahnya. Seseorang yang tinggal dalam satu wilayah akan membentuk kelompok yang lebih kecil yang memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama untuk mendapatkan suatu kenyamanan dalam bersosial.

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH

Prinsip utama sekolah ramah anak yang disebutkan dalam UU No. 23 tahun 2002 yang menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sekolah harus memastikan tidak ada diskriminasi kepentingan menghargai hak hidup serta setiap anak mendapatkan penghargaan yang sesuai. Pemikiran dan karakter pada anak sangat mudah dibentuk saat kecil, jangan sia-siakan pembentukan karakter pada anak jika anak sejak kecil telah mengenal kekerasan dan diskriminasi maka saat dewasa yang tertanam dalam otaknya yaitu hal yang didapat saat kecil.

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2013 pasal I pemenuhan hak pendidikan anak adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik pada usia anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Guru sebagai pembimbing dalam belajar harus memiliki potensi yang unggul agar dapat menjadikan anak menjadi pribadi yang baik, memiliki potensi yang unggul dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Sekolah adalah institusi yang memiliki mandat untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2012:165). Pendidikan formal berfungsi untuk mengajarkan pengetahuan umum dan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat khusus dalam rangka mempersiapkan anak untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah diharapkan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik berperilaku terpelajar. Untuk mewujudkan pendidikan yang ramah anak, orang tua dan guru harus mengubah paradigma berpikirnya, bahwa pendidikan itu harus berpusat pada (kepentingan) anak. Artinya, proses pendidikan dan pembelajaran harus membuat anak nyaman dan bahagia. Sesungguhnya pendidikan anak bukan untuk mengakomodasi ambisi orang tua, bukan juga untuk menaikan prestasi sekolah atau lembaga pendidikan tempat anak "dititipkan". Orang tua mereka kemudian menyerahkan "tongkat estafet" kepada para guru agar menemani anak-anak bermain sambil belajar. Dalam usaha mewujudkan

Sekolah Ramah Anak perlu didukung oleh berbagai pihak antara lain keluarga dan masyarakat yang sebenarnya merupakan pusat pendidikan terdekat anak. Diperlukannya beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

1. Program Sekolah

Program yang ditawarkan dalam sekolah harus disesuaikan dengan dunia anak, artinya program disesuaikan dengan tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan dari anak. Faktor penting yang harus diperhatikan sekolah adalah partisipasi aktif anak terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Diperlukannya beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti penambahan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik yang di dalamnya memberikan pembelajaran supaya dapat hidup disiplin, mandiri dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat contohnya ekstrakurikuler pramuka. Pembelajaran akademik jangan dijadikan sebagai prioritas utama perlu adanya pengembangan bakat dan minat yang harus disamakan kebutuhannya. Sekolah harus menyediakan kebutuhan yang memadai agar mampu meningkatkan kemampuan bakat dan kembang peserta didik.

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana-prasarana utama yang dibutuhkan adalah yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran anak. Sarana dan prasarana tidak harus mahal yang terpenting dapat menunjang proses belajar dan mengajar baik untuk peserta didik maupun para pendidik dan petugas sekolah yang ada. Sebagai contoh pemenuhan fasilitas belajar seperti tersedianya gambar-gambar tentang binatang, buah-buahan dan lain-lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Adanya taman bermain juga dapat melatih ketangkasan dari peserta didik. Pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar sangatlah penting dan harus terpenuhi. Pada dasarnya sarana dan prasarana sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya, serta fasilitas bagi pengajar juga harus terpenuhi seperti properti yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa seorang anak akan mempunyai pribadi atau karakter dipengaruhi oleh pendidikan yang diterimanya jika pernyataan-pernyataan tersebut terpenuhi maka akan terwujud sebuah sekolah ramah anak.

3. Penyediaan Tenaga Pendidik yang Profesional

Pada sekolah ramah anak peran guru sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan suatu sekolah yang diinginkan, karena seorang guru harus berupaya membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran yang efektif dan membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya melalui bantuan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah, seorang guru juga yang dapat membentuk karakter atau kepribadian dari seorang peserta didik.

Beberapa upaya mewujudkan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak tentu tidak akan cepat jenuh dikelas, apabila guru memberikan pembelajaran secara menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Cara-cara tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penataan Ruang Kelas Secara Menarik

Penataan ruang kelas secara menarik agar tidak membosankan dan menimbulkan kejenuhan pada anak saat proses belajar juga sangat penting untuk dilakukan. Penataan ruang kelas secara menarik. Sekolah harus berupaya menciptakan tata ruang kelas yang sedemikian rupa dapat menarik perhatian dari pada peserta didik karena ruang yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap pengembangan anak. Pada dasarnya seorang anak akan memiliki semangat belajar juga tergantung pada penataan ruang kelas. Hal yang dapat dilakukan seperti penataan tempat duduk yang berubah-ubah minimal sebulan sekali agar anak tidak merasa bosan. Penambahan ornamen-ornamen dalam kelas juga sangat diperlukan seperti penambahan gambar-gambar atau poster yang berisi mengajak atau mendidik peserta didik. Apabila tidak adanya perubahan yang dilakukan pada penataan ruang kelas dapat berdampak pada kurangnya kreativitas dari anak-anak, adanya rasa kejenuhan atau bosan yang dirasakan anak, kurangnya rasa nyaman pada saat berada di dalam kelas. Kemudian dampak yang dapat ditimbulkan apabila ada perubahan tata ruang kelas yang sedemikian rupa dapat menciptakan rasa nyaman pada saat proses belajar mengajar, anak tidak merasa bosan pada suasana kelas, dan dapat menciptakan kreativitas dari anak-anak. Ruangkelas yang nyaman dapat meningkatkan kreativitas pada diri anak dan dengan susana kelas yang rapi dan menarik akan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

2. Penyediaan Tenaga Pendidik yang Profesional

Penyediaan tenaga pendidik juga merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak karena peran guru sangat penting dalam proses belajar dan pembentukan karakter seorang anak. Tenaga pendidik harus bisa mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik pada usia anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diJrinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagai contoh dalam proses belajar pemberian materi tidak hanya materi yang sudah ditentukan saja, tetapi harus diselingi dengan pengetahuan tentang agama agar seorang anak dapat memiliki kekuatan spiritual agama sehingga tidak hanya mendapat pengetahuan dari keluarganya saja tetapi dari bapak ibu gurunya juga. Seorang pendidik juga harus mampu mengendalikan anak didiknya dan memberi pengajaran yang dapat membentuk karakter dari peserta didiknya sehingga memiliki kepribadian akhlak yang baik.

Sesuai dengan teori UU No. 23 Tahun 2002 tentang anak mempunyai hak untuk hidup tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi. Secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan. Dengan mewujudkan semua ini yang harus dilakukan atau upaya untuk mewujudkan semuanya perlu dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang bagi para peserta didik. Adanya sarana dan prasarana akan mampu menunjang kebutuhan belajar siswa dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang pemenuhan kebutuhan pendidikan anak untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik pada usia anak dapat aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya maka perlu adanya tenaga pendidik yang berkualitas. Adanya tenaga pendidik yang berkualitas akan mampu meningkatkan perkembangan pada anak dan menjadikan peserta didik memahami dan mengamalkan bidang keagamaan, mampu mengendalikan emosi dalam dirinya, mengembangkan bakat dan minat dalam diri anak, dalam sekolah tidak hanya membutuhkan pendidikan akademik namun juga harus mampu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Dalam dunia pendidikan tidak jarang pendidik yang melakukan kekerasan kepada peserta didiknya yang dapat membuat mental sang anak menjadi takut bahkan dapat membuat anak menjadi tidak mau lagi mengeksplor bakat yang dimilikinya, sangat dibutuhkan pendidik yang berkualitas.

PENUTUP

Sekolah ramah anak sesuai dengan prinsip prinsipnya yang menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk hidup tumbuh dan berkembang, serta berpartisipasi secara wajar kemanusiaan. Kewajiban pihak sekolah dan tenaga pendidik untuk dapat mewujudkan sesuai dengan bagaimana mestinya. Sekolah harus menerapkan metode-metode pembelajaran yang efektif. Komponen yang harus terpenuhi seperti adanya program sekolah seperti penambahan ekstrakurikuler pramuka yang memiliki manfaat pembelajaran kedisiplinan dalam segala hal dan mandiri. Selain program sekolah pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan peserta didik juga sangat diperlukan seperti sekolah membuat forum anak, ketersediaan informasi anak, ketersediaan fasilitas yang dapat membantu mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri anak masing-masing. Ketersediannya papan pengumuman dan fasilitas-fasilitas yang lain dapat membantu proses belajar mengajar. Guru Sekolah harus menerapkan metode-metode pembelajaran yang mengajari anak baik akademik maupun keterampilan dan seorang guru lah yang dapat membentuk karakter dari anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Tirtarahardja, Umar, dan La Sulo. 2012. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.